

PETA KINERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DKI JAKARTA

KIPRAH PROGRAM YBM PLN



"YBM PLN melalui buku ini telah memberikan kontribusi yang besar bagi pemerintah dan masyarakat Jakarta. Semoga menjadi langkah nyata membantu mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan warga Jakarta."

Anies Baswedan, Ph.D

PETA KINERJA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DKI JAKARTA

KIPRAH PROGRAM YBM PLN





Melahirkan Muslim yang berwawasan teknokrat, berakhlak mulia, berjiwa wirausaha dan pada akhirnya mampu memutus rantai kemiskinan minimal di keluarganya.



Sambutan

Sulistyo Biantoro
Ketua Umum YBM PLN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Bismillah Alhamdulillah Washshalaatu Wassalamu 'ala Rasulillah

YBM PLN merupakan organisasi non profit yang mengelola dan memberdayakan dana zakat, infaq, shodaqoh, serta wakaf khususnya dari Karyawan Muslim PT PLN (Persero). Adapun visi YBM PLN adalah menjadi lembaga pengelola ZIS (Zakat, Infak, Shodaqoh) terdepan yang amanah, profesional dan transparan di lingkungan PT PLN (Persero) dalam memberdayakan Mustahik menjadi Muzakki.

Berbagai program pengentasan kemiskinan untuk mencapai visi tersebut telah diupayakan, melalui Program Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Sosial Kemanusiaan serta Dakwah, yang mana penyalurannya mencakup di seluruh cabang dan unit PLN seluruh Indonesia.

Untuk melihat lebih komprehensif dan meningkatkan capaian kinerjanya, YBM PLN berusaha untuk membuat pemetaan wilayah miskin. Hal ini dimaksudkan agar penerima manfaat program semakin tepat sasaran dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan serta terukur dan terarah dalam upaya pengentasan kemiskinan di negeri ini.

Pada kesempatan kali ini, Kami berupaya memotret gambaran wilayah miskin serta kiprah yang telah dilakukan oleh YBM PLN di wilayah DKI Jakarta. Pada tahun 2018, YBM PLN yang berada di wilayah DKI Jakarta telah menyalurkan lebih dari Rp 17 milyar kepada 49.534 jiwa penerima manfaat.

Besar harapan kami, melalui buku Special Report Peta Kinerja Pemberdayaan Masyarakat di DKI Jakarta dalam penjabaran "Kiprah Program YBM PLN Tahun 2018" ini dapat menjadi penyemangat dan inspirasi untuk terus berupaya memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh YBM PLN. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sambutan

KH. Dr. A Luthfi F, MA
Ketua Baznas (Bazis) DKI Jakarta



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah saya menyambut baik buku "Peta Kinerja Pemberdayaan Masyarakat di DKI Jakarta, Kiprah Program YBM PLN Tahun 2018", sebuah buku laporan kiprah program yang dikemas dengan sangat baik. Tidak hanya menampilkan angka penerima manfaat program, akan tetapi dikemas dengan penyajian peeta rumah tangga miskin dan peta rumah tangga kaya di DKI Jakarta.

Tujuan YBM PLN ingin menyajikan laporan atas "sumbangan" program pemberdayaannya terhadap rumah tangga miskin di DKI Jakarta. Akan tetapi dengan kombinasi penyajian hasil riset berupa peta rumah tangga miskin, rumah tangga rentan miskin dan peta rumah tangga kaya di DKI Jakarta yang notabene adalah merupakan representasi kalangan mustahik dan muzakki di DKI Jakarta menjadikan laporan ini menjadi menarik dan sangat berguna untuk pelaku pemberdayaan di DKI Jakarta. Baznas (Bazis) Provinsi DKI Jakarta, sebagai Badan Amil Zakat tentu sangat berkepentingan terhadap data ini. Data dapat digunakan sebagai referensi dalam membuat program-program pemberdayaan untuk mustahik, dan di saat yang bersamaan data juga dapat digunakan untuk dapat menysasar para aghniya dengan tujuan menumbuhkan kesadaran membayar zakat.

Jakarta, menurut Puskas Baznas RI dalam buku Indikator Pemetaan Potensi Zakat tahun 2019 mempunyai potensi zakat terbesar di Indonesia yaitu sebesar lebih dari Rp 58 triliun. Namun di sisi lain masih terdapat angka kemiskinan dan permasalahan sosial lainnya meskipun prosentasenya kecil. Hal ini merupakan salah satu poin penting yang perlu terus disokong dari berbagai pihak untuk pengentasannya. Lembaga-lembaga zakat dan lembaga sosial perlu terus bahu-membahu dan bersinergi, tidak hanya antar lembaga namun tentu saja juga bersinergi dengan pemerintah.

Saya selaku ketua Baznas (Bazis) Provinsi DKI Jakarta yang merupakan pemangku kepentingan dalam bidang pengelolaan zakat, menyampaikan apresiasi dan terima kasih setinggi-tingginya kepada YBM PLN yang telah ikut berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat mustahik khususnya di Jakarta.

Akhirul kalam, kami sampaikan selamat atas terbitnya buku Peta Kinerja Pemberdayaan Masyarakat ini, semoga dengan terbitnya buku ini dapat menambah kepercayaan para donator serta memberikan manfaat yang lebih luas. Terima kasih

Billahit Taufiq Wal Hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Daftar Isi

1

BAB I. Pendahuluan

- › Latar Belakang
- › Tujuan Penelitian

4

BAB II. Kajian Literatur

- › Definisi Zakat
- › Manfaat Zakat
- › Syarat Wajib Zakat
- › Penerima Zakat

9

BAB III. Metodologi

- › Sumber Data
- › Pengolahan Data
- › Penghitungan Jumlah Rumah Tangga Miskin
- › Penghitungan Jumlah Rumah Tangga Rentan Miskin
- › Penghitungan Jumlah Rumah Tangga Kaya

12

BAB IV. Pembahasan

- › Data Sebaran Jumlah Rumah Tangga Responden di Wilayah Provinsi DKI Jakarta
- › Data Sebaran Rumah Tangga Responden di Wilayah Kepulauan Seribu
- › Data Sebaran Rumah Tangga Responden di Wilayah Jakarta Selatan
- › Data Sebaran Rumah Tangga Responden di Wilayah Jakarta Timur

- › Data Sebaran Rumah Tangga Responden di Wilayah Jakarta Pusat
- › Data Sebaran Rumah Tangga Responden di Wilayah Jakarta Barat
- › Data Sebaran Rumah Tangga Responden di Wilayah Jakarta Utara
- › Sebaran Rumah Tangga Miskin, Rumah Tangga Rentan Miskin, dan Rumah Tangga Kaya Menurut Data BPS

30

BAB V. Cerita Perubahan Penerima Manfaat YBM PLN

- › Jum'at Makin Berarti dengan Berbagi
- › Jakarta Kebakaran, YBM PLN Bergerak
- › Rumah Singgah Pasien (RSP), dari YBM PLN untuk Dhuafa
- › Jum'at Berkah untuk Dhuafa
- › HLN Ke-73, YBM PLN Bagikan 7.300 Paket Sembako untuk Dhuafa di Jabodetabek
- › Menyantuni Yatim Dhuafa dan Do'a Bersama untuk Muzakki YBM PLN
- › Berbagi Bahagia bersama Dhuafa di Kampung Poncol Bekasi, YBM PLN Bagikan 500 Paket Sembako
- › 8 Tahun Berdiri, PeTIK berhasil Mewisuda Mahasantrinya untuk Ke-5 Kalinya
- › Ramadhan Penuh Cinta untuk Yatim Dhuafa
- › Ramadhan Menjadi Berkah bersama Guru Ngaji

Daftar Tabel

12

Tabel 1. Sebaran Penduduk DKI Jakarta, 2018

Tabel 2. Jumlah Penduduk DKI Jakarta Berdasarkan Kategori

13

Tabel 3. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Kepulauan Seribu

Tabel 4. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Jakarta Selatan

14

Tabel 5. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Jakarta Timur

15

Tabel 6. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Jakarta Pusat

Tabel 7. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Jakarta Barat

16

Tabel 8. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Jakarta Utara

20

Tabel 9. Data Sebaran Rumah Tangga Miskin DKI Jakarta

Tabel 10. Data Sebaran Rumah Tangga Rentan Miskin DKI Jakarta

Tabel 11. Data Sebaran Rumah Tangga Kaya DKI Jakarta

22

Tabel 12. Data Sebaran Penerima Manfaat YBM PLN

24

Tabel 13. Data Sebaran Rumah Tangga Miskin Menurut Data Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta

26

Tabel 14. Data Rasio Jumlah Penerima Manfaat YBM PLN terhadap Anggota Rumah Tangga Miskin di DKI Jakarta



Daftar Gambar

17

Gambar 1. Sebaran Rumah Tangga Miskin di DKI Jakarta Menurut Data Susenas BPS, 2018

18

Gambar 2. Sebaran Rumah Tangga Rentan Miskin di DKI Jakarta Menurut Data Susenas BPS, 2018

19

Gambar 3. Sebaran Rumah Tangga Kaya di DKI Jakarta Menurut Data Susenas BPS, 2018

21

Gambar 4. Sebaran Penerima Manfaat YBM PLN di DKI Jakarta, 2018

23

Gambar 5. Sebaran Rumah Tangga Miskin di DKI Jakarta Menurut Data Dinas Sosial DKI Jakarta Januari 2019

25

Gambar 6. Rasio Penerima Manfaat YBM PLN terhadap ARTM di DKI Jakarta

27

Gambar 7. Infografis Penerima Manfaat YBM PLN Berdasarkan Jenis Program di DKI Jakarta dan Sekitarnya, 2018

28

Gambar 8. Infografis Anggaran Penyaluran YBM PLN Berdasarkan Jenis Program di DKI Jakarta dan Sekitarnya, 2018



BAB I.

Pendahuluan

► Latar Belakang

Jakarta sebagai ibu kota negara Indonesia berperan sebagai jendela bagi dunia untuk melihat sejauh mana bangsa ini mengelola sumber daya yang ada dalam rangka mencapai kesejahteraan bagi rakyatnya. Alokasi APBD yang besar dan selalu meningkat dari tahun ke tahun, seharusnya membuat wilayah DKI Jakarta terbebas dari kemiskinan kota. Namun kenyataannya, masih banyak kantong-kantong kemiskinan disetiap sudut

kota Jakarta.

Tidak hanya dari pemerintah pusat maupun daerah, berbagai bantuan dari Lembaga Sosial Masyarakat, CSR Perusahaan, hingga Lembaga Amil Zakat pun turut bahu membahu mengentaskan kemiskinan di Jakarta, Yayasan Baitul Maal PLN (YBM PLN) salah satunya.

YBM PLN merupakan salah satu OPZ yang memiliki visi mulia menjadi lembaga pengelola ZIS (zakat, infak, shadaqah) terdepan yang amanah, profesional dan transparan di lingkungan PT PLN (Persero) dalam memberdayakan mustahik menjadi muzakki. Hal ini menandakan bahwa Yayasan Baitul Maal PLN berupaya untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan mustahik.



Untuk mewujudkan visinya, Yayasan Baitul Maal PLN telah melakukan berbagai tindakan sosial dalam bentuk berbagai program yang dirancang baik di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Setelah program ini berjalan, pertanyaan yang kemudian muncul adalah sudah sejauh mana program-program tersebut berdampak bagi mustahik, apakah bantuan yang telah diberikan mampu mengangkat tingkat kesejahteraan para penerima manfaat?, dan perubahan apa yang dirasakan dari adanya bantuan atau program tersebut?

Kerjasama riset antara YBM PLN dengan Institut Manajemen Zakat (IMZ) menghasilkan suatu laporan yang berjudul "Special Report: Peta Kinerja Pemberdayaan Masyarakat Di DKI Jakarta dan Kiprah Program YBM PLN". Special Report ini

diharapkan dapat menjadi acuan dan panduan bagi YBM PLN dan stakeholder lainnya dalam upaya pengentasan kemiskinan di DKI Jakarta.

► Tujuan Penelitian



Menyajikan peta penerima manfaat program YBM PLN di DKI Jakarta



Menyajikan peta rumah tangga miskin di DKI Jakarta



Mengetahui cerita perubahan penerima manfaat program YBM PLN di DKI Jakarta dan sekitarnya





BAB II.

Kajian Literatur

Zakat adalah salah satu rukun yang bercorak ekonomi dari lima rukun Islam. Allah mewajibkan zakat sebagai sarana untuk membantu saudara muslim lain yang membutuhkan sehingga kesenjangan antara muslim yang kaya dan yang miskin dapat dikurangi. Walaupun zakat memiliki tujuan mulia untuk mengentaskan kemiskinan, tapi hingga kini problema kemiskinan masih menjadi masalah yang rumit bagi pemerintah dan juga umat Islam. Banyak permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan zakat ini mulai dari proses penarikan zakat hingga distribusinya bagi yang membutuhkan. Juga dari sisi kebijakan, pemerintah belum memaksimalkan potensi zakat yang ada di masyarakat.

Dalam salah satu karyanya, Dr Yusuf Qardawi (1973) menyebutkan bahwa zakat adalah sistem keuangan, ekonomi, sosial, politik, moral dan agama. Zakat adalah sistem keuangan dan ekonomi karena ia merupakan pajak harta yang ditentukan, terkadang sebagai pajak kepala (jiwa) seperti zakat fitrah, dan terkadang sebagai pajak kekayaan yang dipungut dari modal dan pendapatan seperti halnya zakat pada umumnya.

Zakat adalah sumber keuangan baitul maal dalam Islam, yang dipergunakan untuk membebaskan tiap orang dari kesusahan dan menanggulangi kebutuhan mereka dalam bidang ekonomi dan lain-lain. Zakat juga merupakan suatu cara yang praktis untuk pengumpulan kekayaan dan menjadikannya agar dapat berputar dan berkembang.

Zakat adalah sistem sosial, karena ia berfungsi menyelamatkan masyarakat dari kelemahan baik karena bawaan ataupun karena keadaan, menanggulangi berbagai bencana dan kecelakaan, memberikan santunan kemanusiaan, dan memperkecil kesenjangan antara si miskin dan si kaya.

" Zakat adalah sistem sosial yang berfungsi menyelamatkan masyarakat dari kelemahan bawaan ataupun keadaan."

► Definisi Zakat

Zakat berasal dari kata *zaka* yang artinya tumbuh dengan subur atau bertambah dan berkembang. Arti lain dari zakat adalah suci dari dosa. Dalam kitab fikih, zakat diartikan dengan suci, tumbuh dan berkembang serta berkah. Dengan demikian, zakat diartikan kewajiban yang melekat pada sejumlah harta tertentu yang diharuskan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (Nasution, Mintarti dan Juwaini, 2009; dan Ridho, 2007).

Menurut Sayyid Sabiq, zakat adalah nama atau sebutan dari hak Allah yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin. Dinamakan zakat karena didalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan memupuknya dengan berbagai kewajiban (Palmawati T, 1997).

Menurut Dr. Kholid Abdul Razzaq al A'aini seperti dikutip oleh Ridho (2007) pengertian zakat menurut bahasa dapat dirangkum menjadi tujuh yaitu:

- 1 Tumbuh dan berkembang
- 2 Suci bersih
- 3 Banyak melakukan kebaikan
- 4 Membersihkan atau menyucikan
- 5 Pujian
- 6 Halal dan baik
- 7 Pujian yang baik





Dengan demikian, menurut Dr Kholid Abdul Razzaq al-A'aini, zakat adalah haq yang diwajibkan pada sebagian harta tertentu untuk diberikan sebagai hak milik pada sekelompok tertentu, ditunaikan pada waktu yang telah ditentukan dengan melepas semua manfaatnya dengan niatan karena Allah Ta'ala.

Menurut Cholid Fadlullah seperti dikutip oleh Palmawati T (1997), ada tujuh unsur yang harus ada dalam pengertian zakat, yaitu:



Jika tujuh unsur tersebut dirangkum menjadi sebuah definisi maka zakat adalah rukun Islam yang ketiga yang berupa sejumlah harta tertentu yang terselip dalam kekayaan yang dimiliki secara riil oleh setiap pribadi muslim yang diwajibkan oleh Allah untuk disedekahkan kepada orang-orang yang berhak atas itu setelah mencapai nishab dan haul guna membersihkan harta dan menyucikan jiwa pemiliknya.

► Manfaat Zakat

Zakat sebagai perintah langsung Allah kepada umat Islam memiliki pengaruh besar dalam kehidupan bermasyarakat. Hafidhuddin (2006) menyatakan zakat mengandung hikmah dan manfaat yang demikian besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan muzakki, mustahik, harta benda yang dikeluarkan zakatnya, maupun bagi masyarakat secara keseluruhan, yaitu:

Pertama

Sebagai perwujudan iman kepada Allah SWT, bersyukur nikmatNya, menumbuhkan akhlak mulia dengan memiliki rasa kepedulian yang tinggi, menghilangkan sifat kikir dan rakus, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus mengembangkan dan menyucikan harta yang dimiliki (QS. 9: 103, QS. 30: 39, QS. 14: 7)

Kedua

Karena zakat merupakan hak bagi mustahik, maka berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama golongan fakir miskin, kearah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT, terhindar dari biaya kekufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri, dengki dan hasad yang mungkin timbul dari kalangan mereka ketika melihat golongan kaya yang berkecukupan hidupnya.

Ketiga

Sebagai pilar jama'i antara kelompok aghniya yang berkecukupan hidupnya, dengan para mujahid yang waktunya sepenuhnya untuk berjuang di jalan Allah, sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk berusaha bagi kepentingan nafkah diri dan keluarganya (QS. 2: 273)

Keempat

Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam, seperti sarana pendidikan, kesehatan, maupun sosial ekonomi dan terlebih lagi bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Kelima

Untuk mensyaratkan etika bisnis yang benar, karena zakat tidak akan diterima dari harta yang didapatkan dengan cara yang bathil. Zakat mendorong pula umat Islam untuk menjadi muzakki yang sejahtera hidupnya.

Keenam

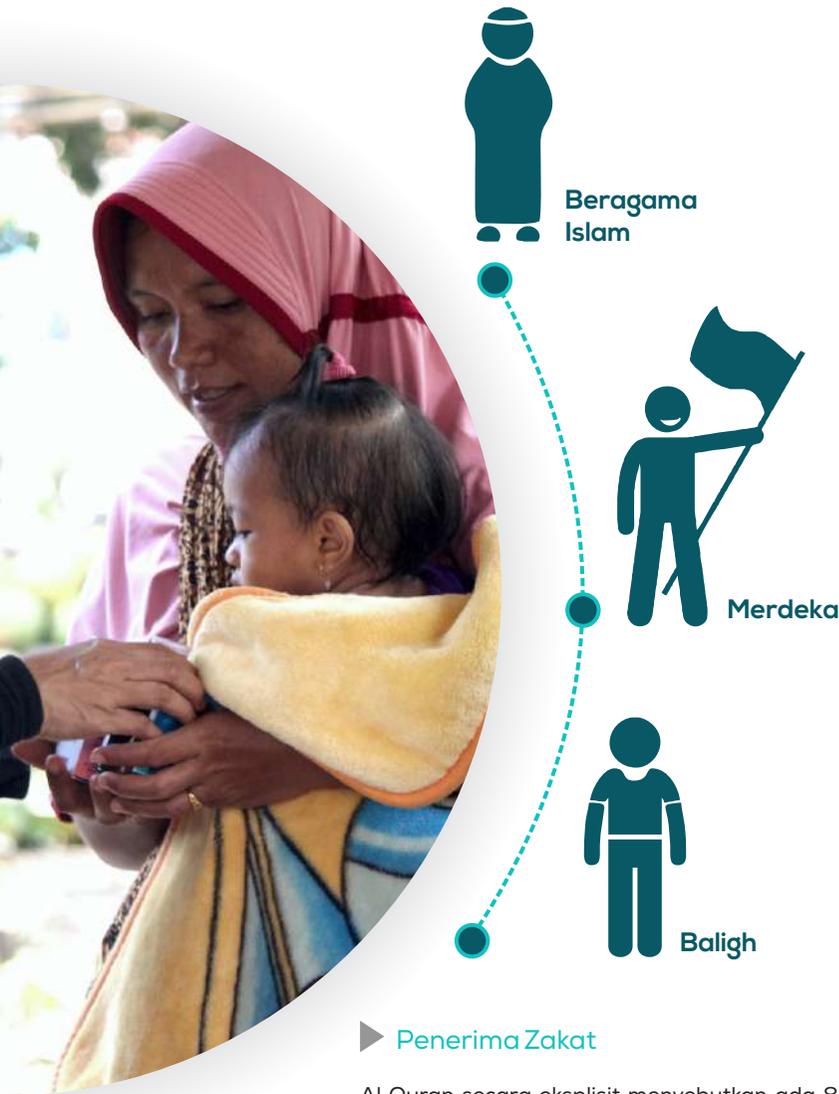
Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat merupakan salah satu instrument pemerataan pendapatan. Zakat yang dikelola dengan baik, dimungkinkan dapat membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan, atau yang dikenal dengan konsep economic growth with equity. Zakat juga merupakan institusi yang kompre-



hensif untuk distribusi harta, karena hal ini menyangkut harta setiap muslim secara praktis, saat hartanya telah sampai atau melewati nishab.

► Syarat Wajib Zakat

Seperti disebutkan diatas, zakat merupakan kewajiban bagi muslim yang memenuhi syarat. Dengan demikian, menurut Ridho (2007) kewajiban zakat tidak dibebankan kepada setiap orang, hanya mereka yang memenuhi kriteria tertentu yang akan diberikan pembebanan zakat sehingga mereka mendapat kehormatan berzakat. Untuk berzakat ada tiga syarat wajib yaitu:



► Penerima Zakat

Al Quran secara eksplisit menyebutkan ada 8 golongan yang berhak menerima zakat seperti tercantum dalam surat At Taubah ayat 60 yang artinya: "Sesungguhnya zakat itu, hanyalah untuk disalurkan kepada:

- 1 **Fakir**
- 2 **Miskin**
- 3 **Amil Zakat**
- 4 **Mualaf**
- 5 **Hamba Sahaya**
- 6 **Gharimin**
- 7 **Fii Sabilillah**
- 8 **Ibnu Sabil**

BAB III.

Metodologi

► Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik untuk pemetaan mustahik dan muzakki di wilayah DKI Jakarta yang diperoleh dari SUSENAS (Survey Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2018. Data pemetaan mustahik YBM PLN menggunakan data yang diperoleh dari Data Administrasi Penerima Manfaat YBM PLN Disjaya, Pusertif dan Puslitbang, Pusenlis, serta Pusdiklat. Adapun data terkait jumlah rumah tangga miskin dan anggota rumah tangga miskin diperoleh dari data agregat milik Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.

► Pengolahan Data

Data akan diolah dengan menggunakan *Geographic Information System (GIS)* yang dapat

memberikan informasi dalam format gambar / peta wilayah Republik Indonesia yang terdiri dari pengolahan:

- Pengolahan data BPS mengenai Rumah Tangga Miskin, Rumah Tangga Rentan Miskin, dan Rumah Tangga Kaya di DKI Jakarta
- Pengolahan data YBM PLN mengenai sebaran penerima manfaat program di wilayah DKI Jakarta.
- Pengolahan data Dinsos DKI Jakarta mengenai sebaran rumah tangga miskin dan anggota rumah tangga miskin di DKI Jakarta.

Selain informasi dalam bentuk peta, indikator-indikator utama akan disajikan dalam bentuk tabel tabulasi silang dan infografis terkait pengolahan data tersebut menggunakan program statistik SPSS 25 dan CorelDraw X7.



► Penghitungan Jumlah Rumah Tangga Miskin

Dalam menentukan jumlah rumah tangga miskin, definisi miskin yang digunakan adalah berdasarkan garis kemiskinan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. Garis kemiskinan tersebut adalah pengeluaran per kapita per bulan minimal. Dikatakan termasuk dalam kategori Rumah Tangga Miskin apabila Pengeluaran Penduduk lebih rendah dari Angka Garis Kemiskinan rata-rata Provinsi DKI Jakarta tahun 2018, yakni sebesar Rp 593.108.

► Penghitungan Jumlah Rumah Tangga Rentan Miskin

Penghitungan jumlah rumah tangga rentan miskin diperoleh berdasarkan jumlah pendapatan responden yang berada diantara garis kemiskinan dan batas nishab emas per orang per bulan, yakni antara Rp 593.109 sampai dengan Rp 1.062.118.

► Penghitungan Jumlah Rumah Tangga Kaya

Penghitungan jumlah rumah tangga kaya berdasarkan pada jumlah pendapatan yang melebihi batas nishab 85 gram emas. Jika harga 1 gram emas senilai Rp 599.785 (harga emas per tanggal 26 Maret 2019) dikalikan dengan 85 gram sehingga batas nishab emas per tahun sebesar Rp 50.981.725. Adapun jika dihitung nishab emas per bulan sebesar Rp 4.248.477. Nilai tersebut kemudian dibagi dengan rata-rata jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang, sehingga angka batas nishab per orang per bulan sebesar Rp 1.062.119.





BAB IV.

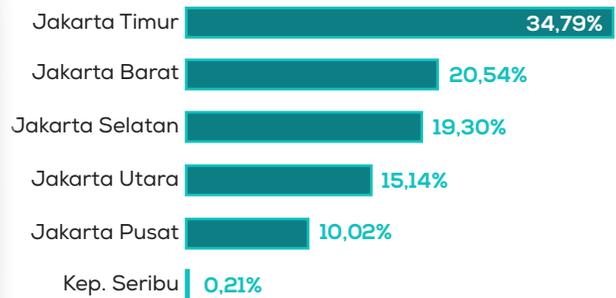
Pembahasan

► Data Sebaran Jumlah Penduduk di Wilayah Provinsi DKI Jakarta

Tabel 1. Sebaran Penduduk DKI Jakarta, 2018

Nama Daerah	Jumlah Penduduk	Persentase
Kepulauan Seribu	23.897	0,21 %
Jakarta Selatan	2.187.150	19,30 %
Jakarta Timur	3.941.681	34,79 %
Jakarta Pusat	1.135.514	10,02 %
Jakarta Barat	2.326.721	20,54 %
Jakarta Utara	1.715.541	15,14 %
Total	11.330.504	100 %

Sumber: Diolah dari Data Susenas BPS, 2018



Berdasarkan gambar di atas, sebaran jumlah penduduk yang paling banyak adalah di Jakarta Timur dengan persentase sebanyak 34,79 % sementara yang paling sedikit adalah di Kepulauan Seribu sebanyak 0,21 %

Tabel 2. Jumlah Penduduk Provinsi DKI Jakarta Berdasarkan Kategori

Kategori	Jumlah Penduduk	Persentase
Miskin	265.134	2,34 %
Rentan Miskin	2.462.119	21,73 %
Kaya	8.603.252	75,93 %
Total	11.330.504	100 %

Sumber: Diolah dari Data Susenas BPS, 2018





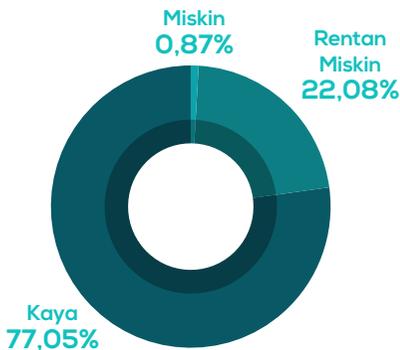
Kategori responden dibagi menjadi tiga yaitu: miskin, rentan miskin, dan kaya. Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar rumah tangga penduduk berada pada kategori kaya dengan persentase sebesar 75.93% sementara kategori miskin yang paling sedikit yaitu 2.34%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penduduk DKI Jakarta sebagian besar berada pada kategori kaya.

► Data Sebaran Penduduk di Wilayah Kep. Seribu

Tabel 3. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Kep. Seribu

Kategori	Jumlah Penduduk	Persentase
Miskin	208	0,87 %
Rentan Miskin	5.276	22,08 %
Kaya	18.413	77,05 %
Total	23.897	100 %

Sumber: Diolah dari Data Susenas BPS, 2018



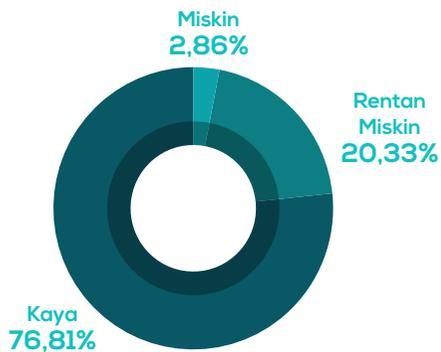
Berdasarkan gambar di samping dapat diketahui bahwa sebagian besar rumah tangga penduduk berada pada kategori kaya dengan persentase sebesar 77.05% sementara kategori miskin yang paling sedikit yaitu 0.87%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penduduk DKI Jakarta sebagian besar berada pada kategori kaya.

► Data Sebaran Penduduk di Wilayah Jakarta Selatan

Tabel 4. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Jakarta Selatan

Kategori	Jumlah Penduduk	Persentase
Miskin	62.552	2,86 %
Rentan Miskin	444.648	20,33 %
Kaya	1.679.950	76,81 %
Total	2.187.150	100 %

Sumber: Diolah dari Data Susenas BPS, 2018



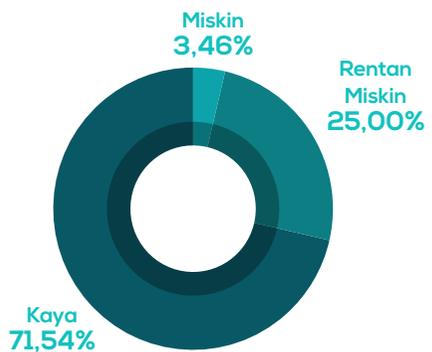
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori kaya dengan persentase sebesar 76.81% sementara kategori miskin yang paling sedikit yaitu 2.86%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penduduk Jakarta Selatan sebagian besar berada pada kategori kaya.

► **Data Sebaran Penduduk di Wilayah Jakarta Timur**

Tabel 5. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Jakarta Timur

Kategori	Jumlah Penduduk	Persentase
Miskin	136.382	3,46 %
Rentan Miskin	985.420	25,00 %
Kaya	2.819.879	71,54 %
Total	3.941.681	100 %

Sumber: Diolah dari Data Susenas BPS, 2018



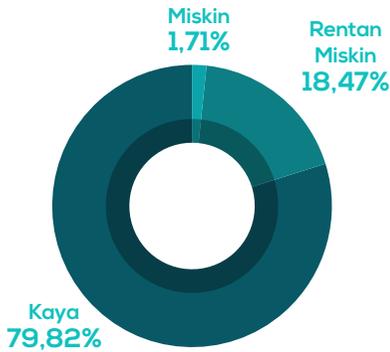
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar rumah tangga penduduk berada pada kategori kaya dengan persentase sebesar 71.54% sementara kategori miskin yang paling sedikit yaitu 3.46%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penduduk Jakarta Timur sebagian besar berada pada kategori kaya.

► **Data Sebaran Penduduk di Wilayah Jakarta Pusat**

Tabel 6. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Jakarta Pusat

Kategori	Jumlah Penduduk	Persentase
Miskin	19.417	1,71 %
Rentan Miskin	209.729	18,47 %
Kaya	906.367	79,82 %
Total	23.897	100 %

Sumber: Diolah dari Data Susenas BPS, 2018



Berdasarkan gambar di samping dapat diketahui bahwa sebagian besar rumah tangga penduduk berada pada kategori kaya dengan persentase sebesar 79.82% sementara kategori miskin yang paling sedikit yaitu 1.71%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penduduk Jakarta Pusat sebagian besar berada pada kategori kaya.

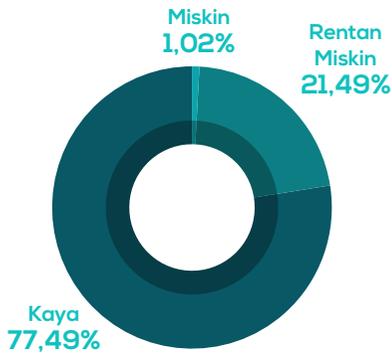
► **Data Sebaran Penduduk di Wilayah Jakarta Barat**

Tabel 7. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Jakarta Barat

Kategori	Jumlah Penduduk	Persentase
Miskin	19.417	1,71 %
Rentan Miskin	209.729	18,47 %
Kaya	906.367	79,82 %
Total	23.897	100 %

Sumber: Diolah dari Data Susenas BPS, 2018





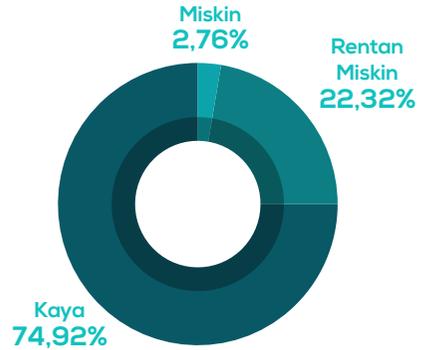
Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar rumah tangga penduduk berada pada kategori kaya dengan persentase sebesar 77.49% sementara kategori miskin yang paling sedikit yaitu 1.02%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penduduk Jakarta Barat sebagian besar berada pada kategori kaya.

► **Data Sebaran Penduduk di Wilayah Jakarta Utara**

Tabel 8. Jumlah Penduduk Miskin, Rentan Miskin dan Kaya di Kota Madya Jakarta Utara

Kategori	Jumlah Penduduk	Persentase
Miskin	47.349	2,76 %
Rentan Miskin	382.909	22,32 %
Kaya	1.285.283	74,92 %
Total	1.715.541	100 %

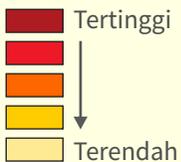
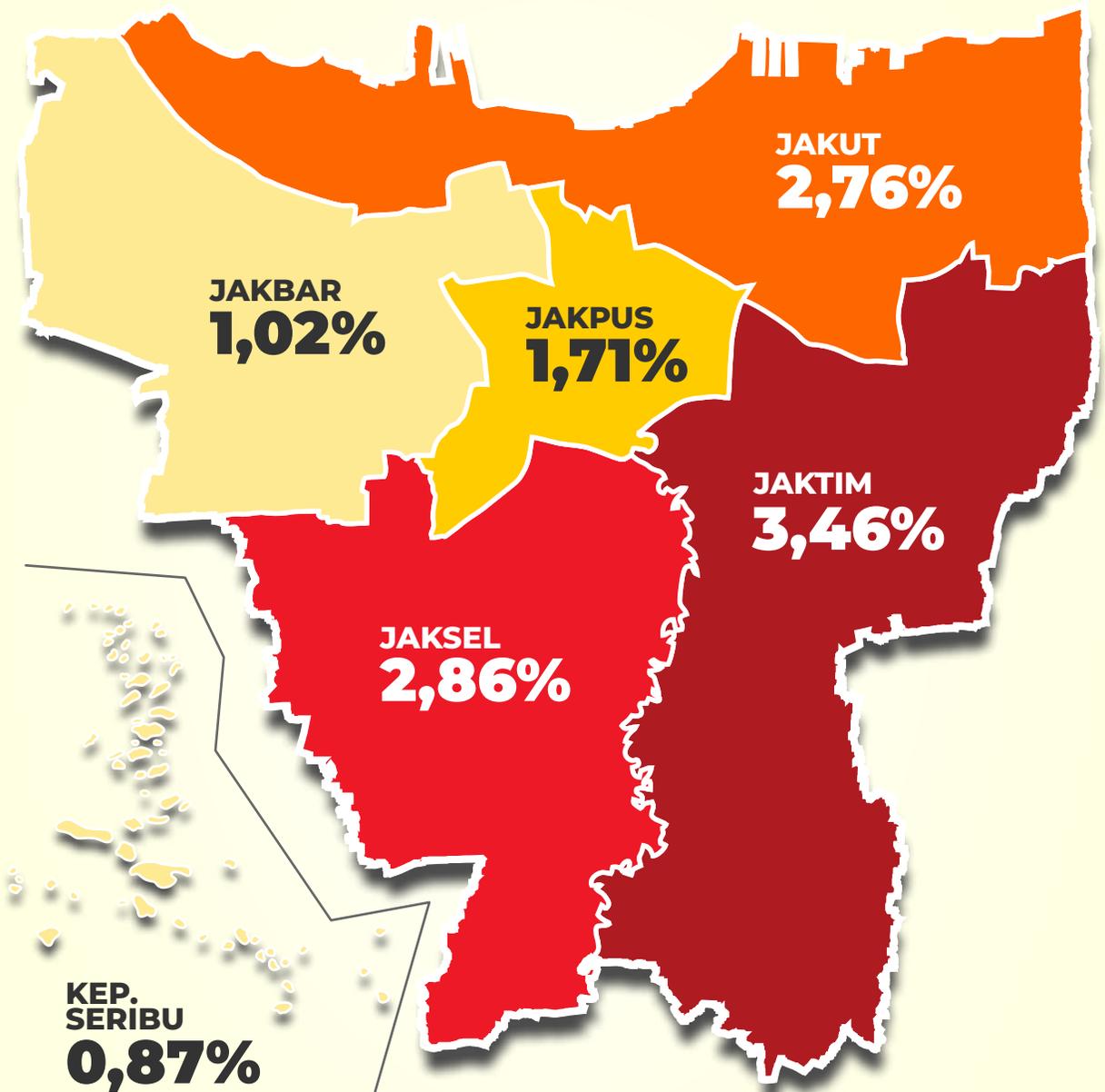
Sumber: Diolah dari Data Susenas BPS, 2018



Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar rumah tangga penduduk berada pada kategori kaya dengan persentase sebesar 74.92% sementara kategori miskin yang paling sedikit yaitu 2.76%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penduduk Jakarta Utara sebagian besar berada pada kategori kaya.

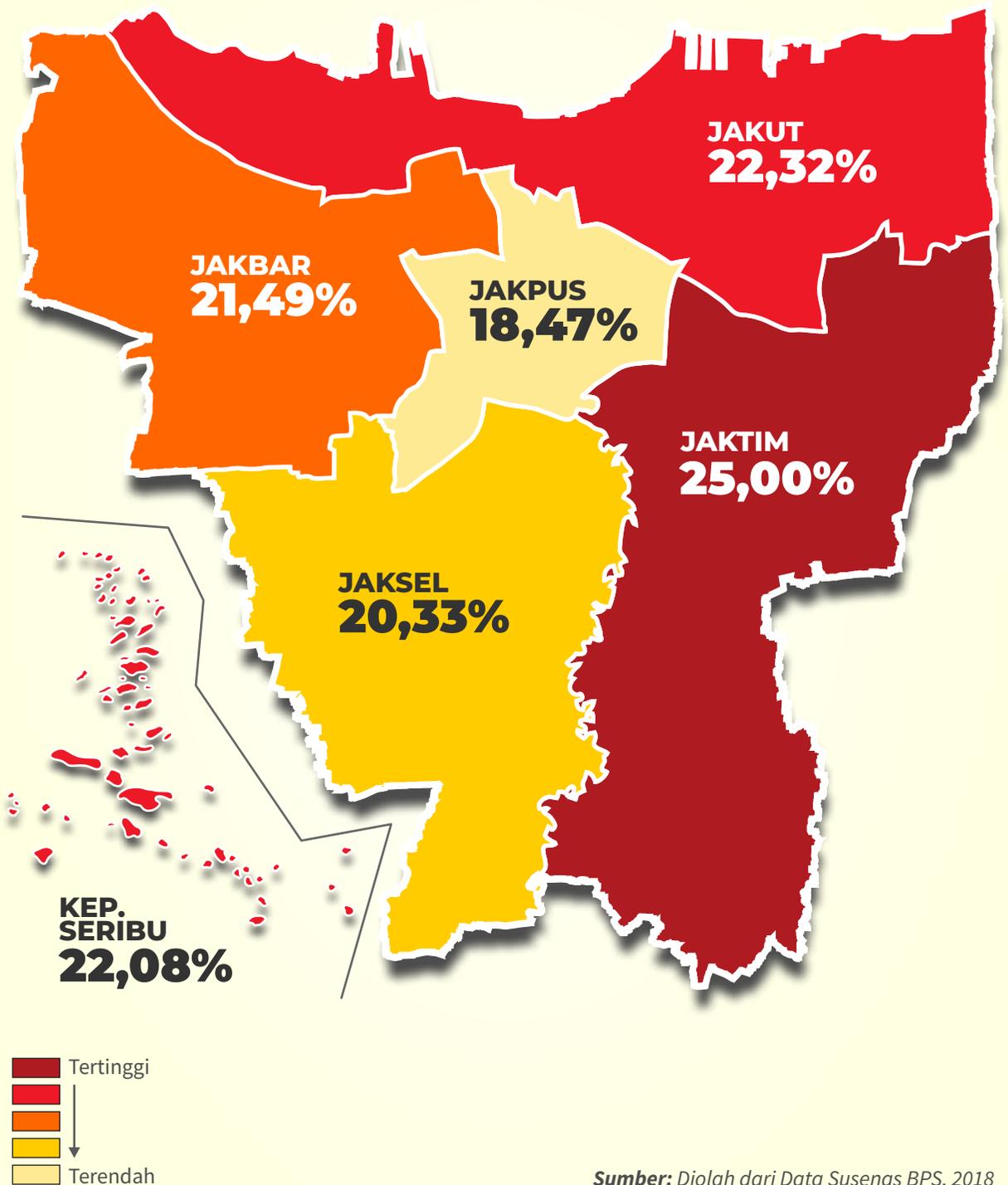


SEBARAN RUMAH TANGGA MISKIN DI DKI JAKARTA, 2018



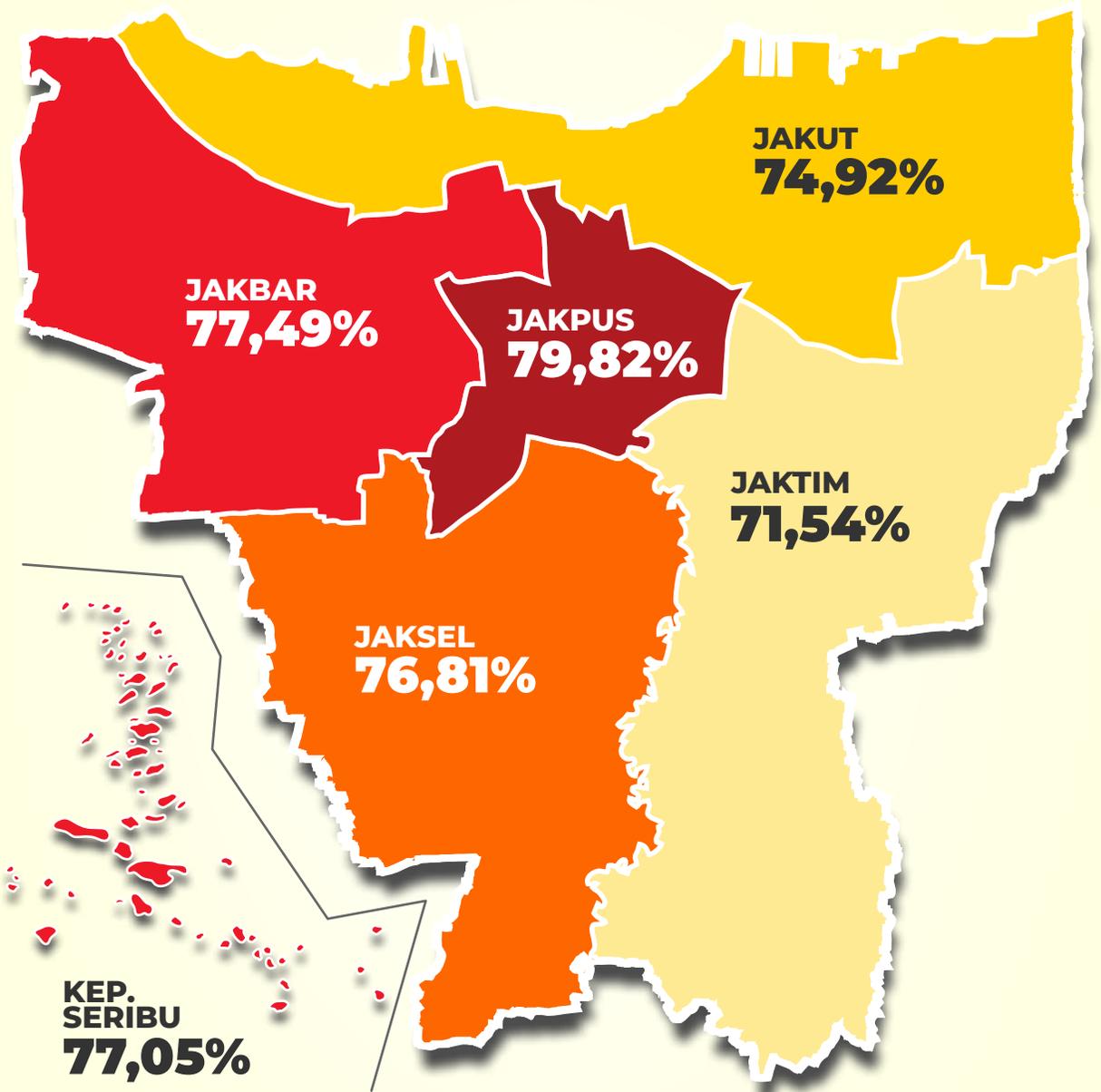
Sumber: Diolah dari Data Susenas BPS, 2018

SEBARAN RUMAH TANGGA RENTAN MISKIN DI DKI JAKARTA, 2018



Sumber: Diolah dari Data Susenas BPS, 2018

SEBARAN RUMAH TANGGA KAYA DI DKI JAKARTA, 2018



Sumber: Diolah dari Data Susenas BPS, 2018

Tabel 9. Data Sebaran Rumah Tangga Miskin DKI Jakarta

Wilayah	Persentase
Kep. Seribu	0,87 %
Jakarta Selatan	2,86 %
Jakarta Timur	3,46 %
Jakarta Pusat	1,71 %
Jakarta Barat	1,02 %
Jakarta Utara	2,76 %

Sumber: Diolah dari Data SUSENAS BPS, 2018

Tabel 10. Data Sebaran Rumah Tangga Rentan Miskin DKI Jakarta

Wilayah	Persentase
Kep. Seribu	22,08 %
Jakarta Selatan	20,33 %
Jakarta Timur	25,00 %
Jakarta Pusat	18,47 %
Jakarta Barat	21,49 %
Jakarta Utara	22,32 %

Sumber: Diolah dari Data SUSENAS BPS, 2018

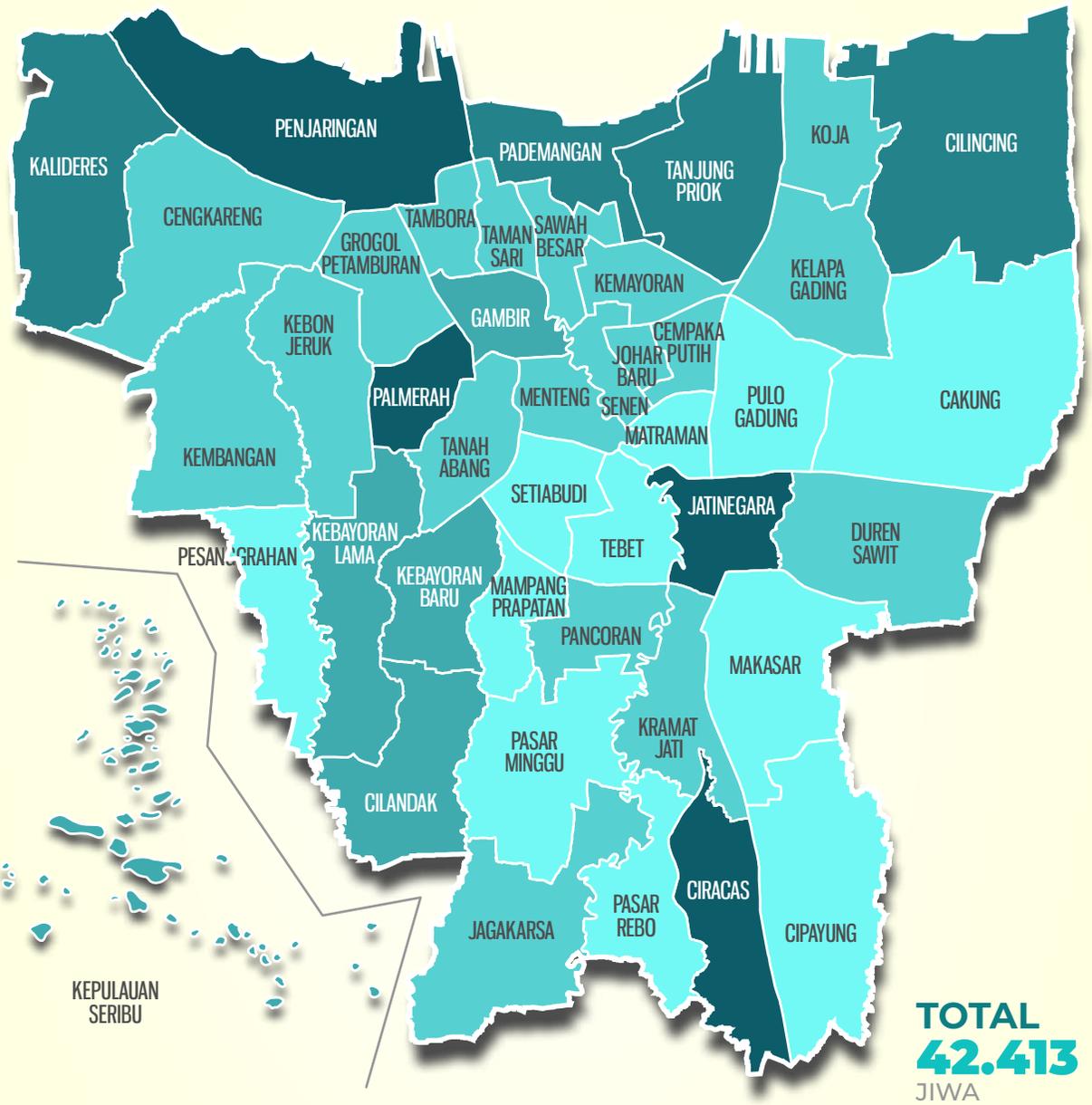
Tabel 11. Data Sebaran Rumah Tangga Kaya DKI Jakarta

Wilayah	Persentase
Kep. Seribu	77,05 %
Jakarta Selatan	76,81 %
Jakarta Timur	71,54 %
Jakarta Pusat	79,82 %
Jakarta Barat	77,49 %
Jakarta Utara	74,92 %

Sumber: Diolah dari Data SUSENAS BPS, 2018



SEBARAN PENERIMA MANFAAT YBM PLN DI DKI JAKARTA, 2018



JAKUT
10.541
JIWA

JAKTIM
8.568
JIWA

JAKBAR
8.207
JIWA

JAKSEL
8.020
JIWA

JAKPUS
5.777
JIWA

KEP. SERIBU
1.300
JIWA

- > 2.500 jiwa
- 1.500 - 2.000 jiwa
- 1.000 - 1.500 jiwa
- 500 - 1.000 jiwa
- < 500 jiwa

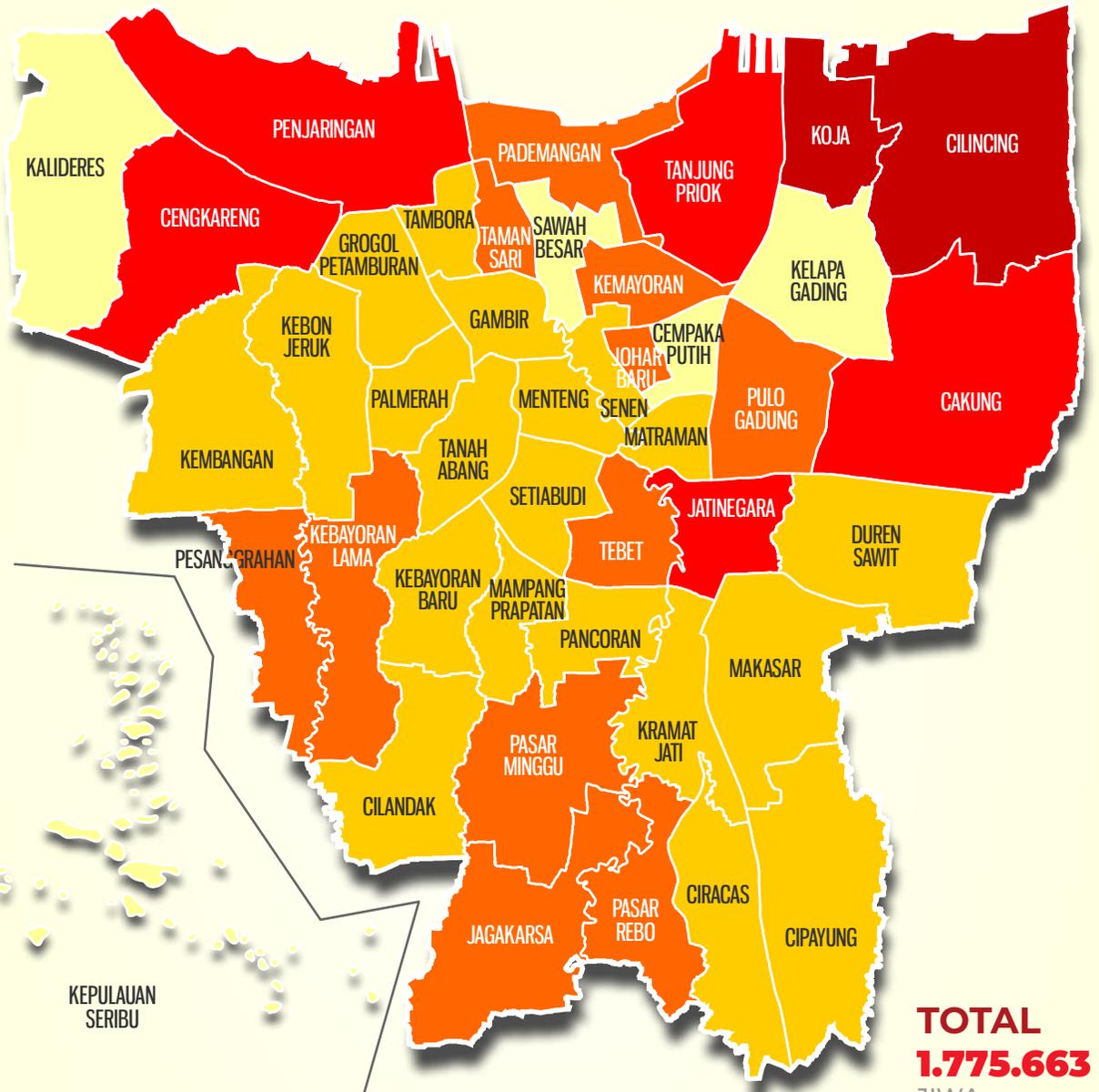
Sumber: Diolah dari Data Program YBM PLN, 2018

Tabel 12. Data Sebaran Penerima Manfaat YBM PLN

Wilayah	Kecamatan	Penerima Manfaat (Jiwa)
Jakarta Pusat	Cempaka Putih	803
	Gambir	1.453
	Johar Baru	543
	Kemayoran	548
	Menteng	781
	Sawah Besar	542
	Senen	542
	Tanah Abang	564
Jakarta Utara		10.541
	Cilincing	1.817
	KelCilincingg	721
	Koja	723
	Pademangan	1.726
	Penjaringan	3.722
	Tanjung Priok	1.832
Jakarta Timur		8.568
	Cakung	436
	Cipayung	462
	Ciracas	2.468
	Duren Sawit	533
	Jatinegara	2.042
	Kramat Jati	849
	Makasar	436
	Matraman	464
	Pasar Rebo	440
	Pulo Gadung	438
Jakarta Selatan		8.020
	Cilandak	1.444
	Jagakarsa	824
	Kebayoran Baru	1.438
	Kebayoran Lama	1.449
	Mampang Prapatan	496
	Pancoran	543
	Pasar Minggu	492
	Pesanggrahan	442
	Setiabudi	444
	Tebet	448
Jakarta Barat		8.207
	Cengkareng	701
	Grogol Petamburan	542
	Taman Sari	646
	Tambora	543
	Kebon Jeruk	985
	Kalideres	1.568
	Palmerah	2.680
	Kembangan	542
Kep. Seribu		1.300
	Kep. Seribu	1.300
Total		42.413

Sumber: Diolah dari Data Program YBM PLN, 2018

SEBARAN RUMAH TANGGA MISKIN DI DKI JAKARTA, JANUARI 2019



JAKUT
441.305
JIWA

JAKTIM
431.540
JIWA

JAKBAR
291.708
JIWA

JAKSEL
374.113
JIWA

JAKPUS
228.473
JIWA

KEP. SERIBU
8.524
JIWA



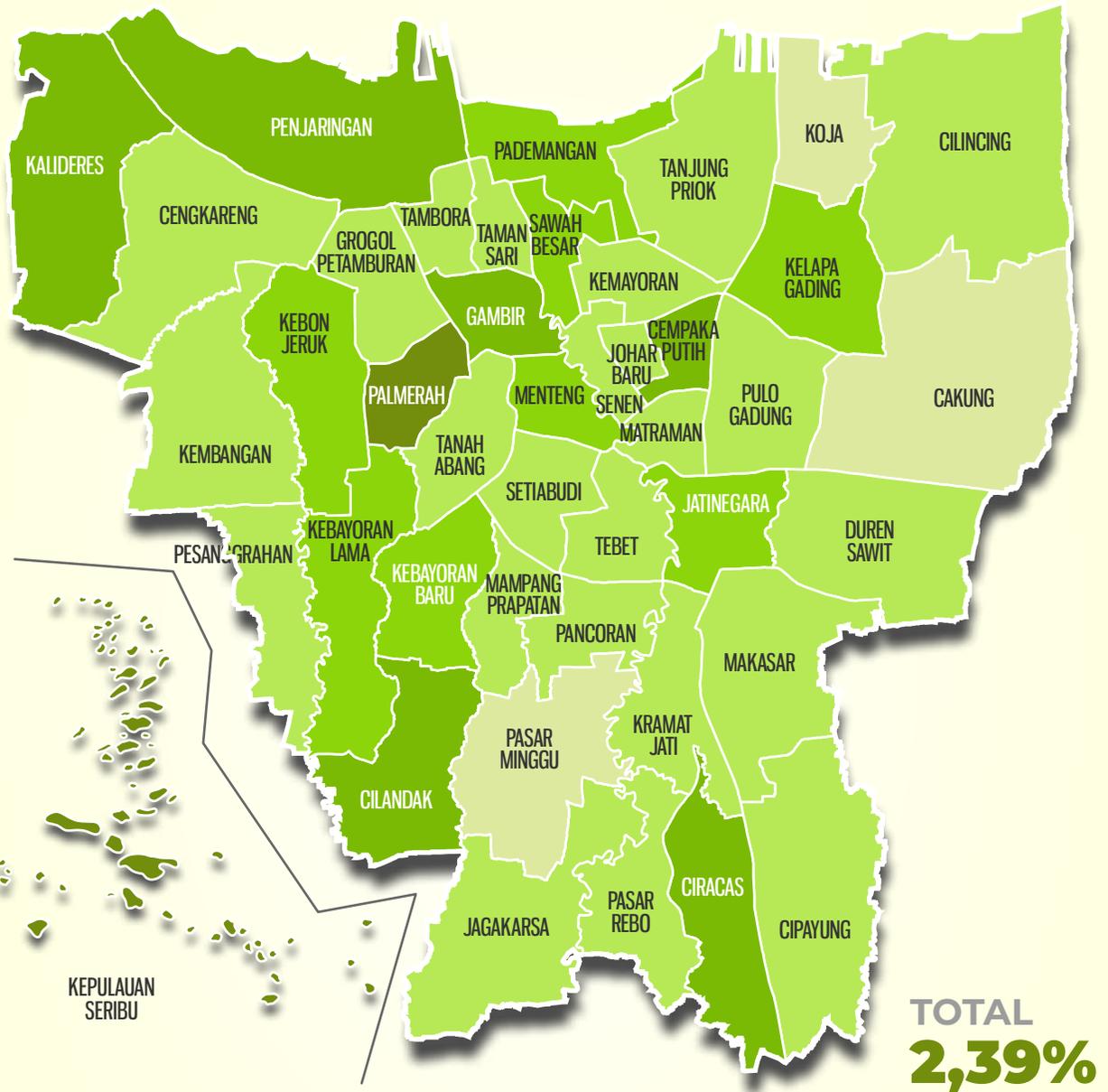
Sumber: BDT Dinsos DKI Jakarta

Tabel 13. Data Sebaran Anggota Rumah Tangga Miskin Menurut Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta

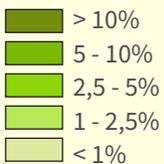
Wilayah	Kecamatan	ARTM (Jiwa)
Jakarta Pusat	Cempaka Putih	13.262
	Gambir	21.551
	Johar Baru	44.472
	Kemayoran	45.075
	Menteng	21.481
	Sawah Besar	18.681
	Senen	31.779
	Tanah Abang	32.172
Jakarta Utara		441.305
	Cilincing	133.094
	KelCilincingg	16.206
	Koja	101.221
	Pademangan	43.753
	Penjaringan	69.898
	Tanjung Priok	77.133
Jakarta Timur		431.540
	Cakung	77.982
	Cipayung	39.239
	Ciracas	28.195
	Duren Sawit	36.373
	Jatinegara	60.037
	Kramat Jati	38.695
	Makasar	35.557
	Matraman	31.156
	Pasar Rebo	42.834
	Pulo Gadung	41.472
Jakarta Selatan		375.113
	Cilandak	28.367
	Jagakarsa	48.710
	Kebayoran Baru	30.142
	Kebayoran Lama	43.718
	Mampang Prapatan	28.496
	Pancoran	25.581
	Pasar Minggu	57.881
	Pesanggrahan	43.009
	Setiabudi	24.727
	Tebet	43.482
Jakarta Barat		291.708
	Cengkareng	70.064
	Grogol Petamburan	21.808
	Taman Sari	55.329
	Tambora	34.645
	Kebon Jeruk	29.605
	Kalideres	19.665
	Palmerah	20.680
	Kembangan	39.912
Kep. Seribu		8.524
	Kep. Seribu	8.524
Total		42.413

Sumber: Diolah dari Data Dinas Sosial DKI Jakarta, Januari 2019

RASIO PENERIMA MANFAAT YBM PLN TERHADAP ARTM* DI DKI JAKARTA



JAKUT	JAKTIM	JAKBAR	JAKSEL	JAKPUS	KEP. SERIBU
2,39%	1,99%	2,81%	2,14%	2,53%	15,25%

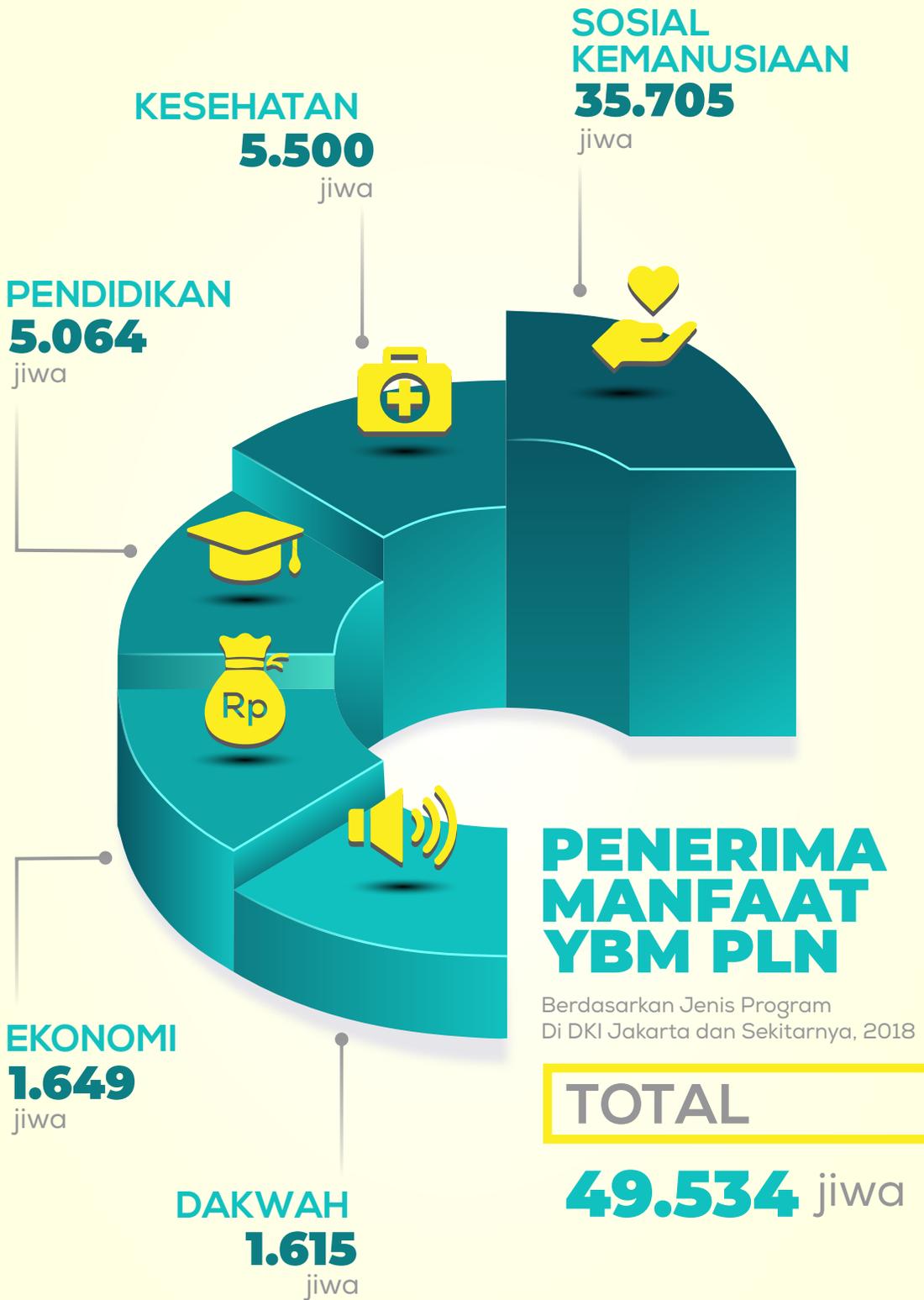


* ARTM = Anggota Rumah Tangga Miskin
 Sumber: Diolah dari Data Program YBM PLN, 2018 dan BDT Dinsos DKI Jakarta, Januari 2019

Tabel 14. Data Rasio Jumlah Penerima Manfaat YBM PLN terhadap Anggota Rumah Tangga Miskin Di DKI Jakarta

Wilayah	Kecamatan	Rasio (Persen)
Jakarta Pusat	Cempaka Putih	6,06
	Gambir	6,74
	Johar Baru	1,22
	Kemayoran	1,22
	Menteng	3,64
	Sawah Besar	2,90
	Senen	1,71
	Tanah Abang	1,75
Jakarta Utara		2,39
	Cilincing	1,37
	KelCilincingg	4,45
	Koja	0,71
	Pademangan	3,94
	Penjaringan	5,32
	Tanjung Priok	2,38
Jakarta Timur		1,99
	Cakung	0,56
	Cipayung	1,18
	Ciracas	8,75
	Duren Sawit	1,47
	Jatinegara	3,40
	Kramat Jati	2,19
	Makasar	1,23
	Matraman	1,49
	Pasar Rebo	1,03
	Pulo Gadung	1,06
Jakarta Selatan		2,14
	Cilandak	5,09
	Jagakarsa	1,69
	Kebayoran Baru	4,77
	Kebayoran Lama	3,31
	Mampang Prapatan	1,74
	Pancoran	2,12
	Pasar Minggu	0,85
	Pesanggrahan	1,03
	Setiabudi	1,80
	Tebet	1,03
Jakarta Barat		2,81
	Cengkareng	1,00
	Grogol Petamburan	2,49
	Taman Sari	1,17
	Tambora	1,57
	Kebon Jeruk	3,33
	Kalideres	7,97
	Palmerah	12,96
	Kembangan	1,36
Kep. Seribu		15,25
	Kep. Seribu	15,25
Total		2,39

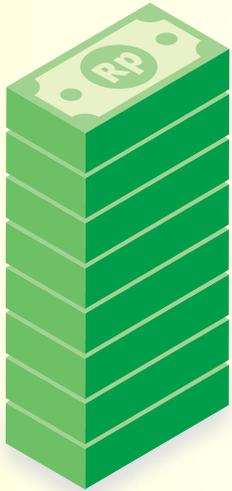
Sumber: Diolah dari Data Program YBM PLN, 2018 dan Dinas Sosial DKI Jakarta, Januari 2019



Sumber: Diolah dari Data Program YBM PLN, 2018

PENDIDIKAN

8,03
milyar



SOSIAL KEMANUSIAAN

7,22
milyar



KESEHATAN

1,23
milyar



EKONOMI

1,21
milyar



DAKWAH

0,80
milyar



TOTAL

Rp 17,37
milyar

ANGGARAN PENYALURAN

Berdasarkan Jenis Program
Di DKI Jakarta dan Sekitarnya, 2018

Sumber: Diolah dari Data Program YBM PLN, 2018



BAB V.

Cerita Perubahan Penerima Manfaat YBM PLN



Walaupun hanya berprofesi sebagai pemulung namun dia nampak bersyukur. ”

Jum'at Makin Berarti dengan Berbagi

YBM PLN kembali melanjutkan program Jum'at Berkah Untuk Dhuafa. Kali ini perkampungan pemulung di Tanah Kusir, Jakarta Selatan yang menjadi tempat penyaluran (13/4). Di perkampungan ini tak kurang 50 warga berprofesi sebagai pemulung dan pemilah sampah plastik. Penghasilan mereka sangatlah kurang karena kertas, plastik, botol yang mereka kumpulkan hanya dihargai 800 rupiah/kg.

Sebanyak 50 nasi kotak bergizi siap makan dibagikan kepada warga Kampung Pemulung Tanah Kusir Ujung. Sambil menaiki gundukan sampah dan teriknya sinar matahari, tim YBM PLN tak kenal lelah membagikan satu per satu nasi kotak kepada para warga.

Nopal (6) tersenyum bahagia saat menerima 1 kotak makan siang setelah pulang sekolah. Anak yang masih duduk di bangku Taman Kanak-Kanak ini, walaupun orang tuanya hanya berprofesi sebagai pemulung namun dia nampak bersyukur. Dia juga mengucapkan terimakasih atas makan siang dari YBM PLN.

Senada dengan Nopal, warga juga sangat berterimakasih kepada YBM PLN. Terucap doa untuk kesehatan dan kesejahteraan seluruh muzakki YBM PLN yang sudah menyalurkan zakatnya. Tetes air mata pun keluar dari salah satu ibu yang sedang memilah botol plastik yang sudah dikumpulkannya sambil menyantap makan siang yang dibagikan.

Bantuan dapat meringankan beban para korban, dan bantuan merupakan amanah pegawai muslim PLN.

Jakarta Kebakaran, YBM PLN Bergerak

Kebakaran besar terjadi di Taman Kota Jakarta Barat (29/3). Terdapat 122 rumah dan 450 kontrakan yang hangus terlalap api. Naasnya, si jago merah juga menewaskan 2 korban jiwa warga setempat. Para korban yang selamat rata-rata tidak sempat menyelamatkan harta benda yang ada di rumah, praktis hanya tersisa pakaian yang menempel di badan saja.

YBM PLN langsung merespon musibah tersebut. Ketua YBM PLN Disjaya, Sriyadi, dan didampingi oleh Manajer Area Cengkareng memberikan bantuan di lokasi kejadian (1/4). Total bantuan yang diberikan senilai 35 juta rupiah dalam bentuk makanan siap saji, makanan balita, dan seragam sekolah.

Tak lama setelah di Taman Kota, kebakaran kembali terjadi di Jakarta tepatnya di kawasan Tambora Jakarta Barat (1/4). Si jago merah menghancurkan sedikitnya 23 rumah dan tercatat ada 150 jiwa korban terpaksa meninggal.

YBM PLN mendatangi lokasi untuk menyalurkan bantuan kepada korban kebakaran yang mengungsi (3/4). Bantuan diserahkan langsung oleh Manajer Area PLN Bandengan, berupa perlengkapan bayi, kasur, obat-obatan dan kebutuhan lainnya dengan total bantuan senilai



10 jt rupiah . "Kami turut prihatin atas musibah kebakaran yang terjadi ini, oleh karena itu kami memberikan bantuan ini untuk para korban yang kehilangan rumah dan harta bedanya" ujar Sriyadi. "Kami berharap bantuan yang kami berikan ini dapat meringankan beban para korban, dan bantuan ini merupakan amanah dari para pegawai muslim PLN yang mengamanahkan zakatnya setiap bulan kepada YBM PLN" tambahnya.

Para warga pun mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang telah diberikan. Mereka mendoakan semoga para pegawai PLN semakin berkah rezekinya dan dimudahkan segala urusannya. Amiin.

Di RSP mereka dapat tinggal sesuai dengan kebutuhan dan mendapatkan fasilitas yang layak.

Rumah Singgah Pasien (RSP), Dari YBM PLN Untuk Dhuafa

Jakarta, Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN mengadakan Launching Program RSP (6/4). Acara dilangsungkan di RSP yang berlokasi di Jalan Talang Ujung No 3, Kelurahan Penggangaan, Menteng, Jakarta Pusat. Hadir dalam acara ini Sarwono Sudarto, Direktur Keuangan PLN sekaligus Dewan Pembina YBM PLN, dan Haryanto WS, Direktur Bisnis PLN Regional Jawa Bagian Barat, yang didampingi oleh General Manajer PLN Distribusi Jakarta Raya dan para Pengurus YBM PLN. Launching ini juga merupakan tanda dibukanya 10 RSP YBM PLN yang tersebar di 10 daerah Indonesia.

RSP ini adalah sebuah rumah yang diperuntukkan buat para pasien dhuafa dan pendampingnya yang berasal dari luar kota serta membutuhkan tempat tinggal sementara karena menunggu jadwal pengobatan dari Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM). Di RSP yang mempunyai kapasitas 16 orang ini mereka dapat tinggal sesuai dengan kebutuhan dan mendapatkan fasilitas mulai dari tempat tidur yang layak, makanan yang terpenuhi, sarana kebersihan yang memadai, sampai dengan ambulance yang selalu siaga di tempat dan memudahkan segala urusannya. Amiin.



**Program “Food for Life” dengan
membagikan 100 paket makanan
pagi untuk para dhuafa
di kampung pemulung.**

”

Jum’at Berkah untuk Dhuafa

YBM PLN menginisiasi program *Food for Life* untuk para dhuafa. Program tersebut dilakukan oleh YBM PLN setiap hari Jumat dengan memberikan paket sembako atau makanan siap saji kepada para dhuafa di kawasan-kawasan miskin. Mulai dari pemulung, anak jalanan, tenaga kebersihan sampai dengan para jompo dhuafa dan para mustahik lainnya yang berhak.

9/3/2018 YBM PLN memulai program *Food for Life* dengan membagikan 100 paket makanan pagi untuk para warga dhuafa di kampung pemulung, kelurahan Gandaria, Jakarta Selatan. YBM PLN sengaja memilih lokasi tersebut karena kondisi warganya yang cukup memprihatinkan. Rata-rata warganya jarang bisa menikmati makanan yang layak karena keterbatasan ekonomi.

Para penerima manfaat sangat bahagia menerima bantuan tersebut, mereka berterimakasih kepada para muzakki / pembayar zakat YBM PLN dan mendoakan agar para muzakki selalu diberikan keberkahan dalam hidupnya.

YBM PLN berkomitmen menjalankan program ini minimal seminggu sekali setiap hari jumat. Harapannya dengan begitu dapat mengurangi beban penderitaan para dhuafa dan dapat mendatangkan keberkahan kepada para muzakki YBM PLN.





HLN KE-73, YBM PLN Bagikan 7.300 Paket Sembako Untuk Dhuafa di Jabodetabek

Jakarta, 16 November 2018 – Dalam rangka memperingati Hari Listrik Nasional (HLN) ke-73, Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN sebagai lembaga zakat berbasis BUMN terus menebar manfaat untuk saudara-saudara kurang mampu di seluruh daerah operasional PLN di Indonesia. Dengan mengangkat tema Berbagi Tak Pernah Rugi, di hari Jum'at (16/11) YBM PLN mengadakan program Berbagi 7.300 Paket Sembako Untuk Dhuafa di tujuh titik yang tersebar di Jabodetabek secara serentak.

Tujuh titik tersebut adalah Cilincing Jakarta Utara, Ciracas Jakarta Timur, Kalideres Jakarta Barat, Pulau Lancang Kepulauan Seribu, Setu Kabupaten Bekasi, Sukadama Bogor, dan Cipondoh Kota Tangerang. Pembagian paket sembako dipusatkan di masjid dan pesantren di masing-masing titik. Setiap titik akan disalurkan 1.000 paket sembako. Selain itu, PLN Peduli (CSR PLN) turut memberikan bantuan untuk tujuh

Program berbagi paket sembako ini wujud kepedulian dalam membantu saudara-saudara yang kurang mampu. ”

masjid di lokasi-lokasi tersebut dengan total sebesar Rp 70 juta.

Adapun paket sembako yang dibagikan masing-masing berisi beras 10 kg, mie instan 1 dus, gula 1 kg, minyak goreng 1 liter, kecap 580 ml, dan teh celup 1 kotak. Total nilai setiap paket adalah Rp 250 ribu dan total nilai keseluruhan paket yang dibagikan sebesar Rp 1,8 Milyar.

Adapun sumber dana program ini berasal dari zakat YBM PLN yang merupakan lembaga zakat profesional dimana penerima manfaatnya adalah dhuafa dan masuk kategori golongan layak menerima zakat. Penentuan ketujuh lokasi tersebut sudah melalui hasil survei kelayakan dan assesment langsung ke lokasi sesuai dengan ketentuan syariah.

Hadir dalam acara ini, para Direktur PLN yang sekaligus Pembina YBM PLN, Executive Vice President PLN dan para Pengurus YBM PLN yang disebar ke setiap titik yang ada. Salah satu Direktur PLN selaku Pembina YBM PLN yang hadir memimpin langsung pembagian paket sembako di Kalideres, Jakarta Barat adalah Direktur Human Capital Management PLN Muhammad Ali.

Dalam sambutannya, Ali menyampaikan "Program Berbagi Paket Sembako ini adalah wujud kepedulian para pegawai muslim PLN melalui YBM PLN dalam membantu saudara-saudara yang kurang mampu"

Senyum bahagia terpancar dari wajah anak-anak saat menerima santunan.

“

Menyantuni Yatim Dhuafa dan Doa Bersama Untuk Muzakki PLN

Bogor-YBM PLN tak henti-hentinya menunaikan amanah muzakki PLN. Kali ini YBM PLN mengadakan program bertajuk Santunan Dan Doa Bersama Yatim Dhuafa (20/7). Bertempat di Pondok Pesantren Yatim Muara Istiqomah Bogor, sebanyak 500 anak yatim dhuafa dari 10 yayasan di Bogor dan rekomendasi beberapa muzakki PLN.

Setiap anak mendapatkan santunan Rp 250.000 dan setiap yayasan mendapatkan uang operasional Rp500.000. Senyum bahagia nampak terpancar dari wajah anak-anak saat menerima santunan. Begitu pun juga dengan para pendamping dari pihak yayasan.

Setelah santunan, YBM PLN mengajak para anak yatim dhuafa dan para ustadz yang hadir untuk berdoa bersama demi kemajuan PLN, kesehatan dan keselamatan para pimpinan serta pegawai PLN terhusus para muzakki. Pembacaan doa berlangsung sangat khidmat yang dipimpin langsung oleh Ustadz Abuya Waro, Pimpinan Pesantren Muara Istiqomah.





Berbagi Bahagia Bersama Dhuafa di Kampung Poncol Bekasi, YBM PLN Bagikan 500 Paket Sembako

"Terimakasih kepada YBM PLN yang membantu saya untuk makan hari ini, cucu saya banyak dan masih kecil sedangkan ayahnya tidak kerja karena tidak mampu, setiap hari saya yang memberi makan mereka" Ujar Nenek Timih (70) saat menerima bantuan paket sembako dengan membawa tiga cucunya yang masih kecil.

Nenek Timih adalah salah satu penerima manfaat program Berbagi Paket Sembako Untuk Dhuafa di Kampung Poncol, desa segara makmur, kecamatan Tarumajaya, Bekasi. Di usianya yang sudah senja tapi masih harus mencari nafkah seorang diri buat dirinya dan cucu-cucunya. Bapak dari cucunya tidak mempunyai penghasilan karena tidak bekerja,

Membantu meringankan beban masyarakat yang kurang mampu, khususnya pemenuhan kebutuhan pokok. "

sedangkan ibunya sudah lama pergi entah kemana meninggalkan anak-anaknya.

YBM PLN sebagai Lembaga Amil Zakat berbasis perusahaan terus berusaha menebar manfaat untuk para dhuafa. Kali ini YBM PLN membagikan 500 paket sembako untuk warga kurang mampu di Kampung Poncol, desa segara makmur, kecamatan Tarumajaya, Bekasi (20/12). Daerah ini merupakan daerah dekat pesisir bekasi. Mayoritas masyarakatnya adalah nelayan tambak. Karena hasil tambak yang terus berkurang dan harga jual ikan yang rendah membuat perekonomian mereka di bawah standar." Beberapa hari ini, kami telah mensurvei lokasi ini. Dari survei tersebut, daerah ini memang berada di bawah garis kemiskinan.

Oleh karena itu hari ini kami mengadakan program Berbagi Sembako ini dengan harapan dapat membantu meringankan beban masyarakat yang kurang mampu di sini, khususnya untuk pemenuhan kebutuhan pokok mereka. Ke depannya, kami juga akan merencanakan untuk membantu dalam program lain yang dibutuhkan oleh masyarakat di sini" Terang Khadarisman, Sekretaris YBM PLN UID Jakarta Raya saat menyerahkan bantuan.

Program ini merupakan bentuk kepedulian pegawai muslim PLN terhadap masyarakat yang kurang mampu, khususnya yang berada di sekitar Kantor PLN.

Melahirkan para pemuda muslim yang berwawasan teknokrat, berakhlak mulia, berjiwa wirausaha dan pada akhirnya mampu memutus rantai kemiskinan minimal di keluarganya.

8 Tahun Berdiri, PeTIK Berhasil Mewisuda Mahasantrinya Untuk Ke Lima Kali

Jakarta - Untuk ke-5 kalinya, YBM PLN melalui PeTIK (Pesantren Teknologi Informasi dan Komunikasi) mewisuda para mahasantrinya di Auditorium PLN Kantor Pusat (3/8). Kali ini, 45 mahasantri dari keluarga dhuafa utusan dari berbagai daerah di Indonesia berhasil diwisuda. Tercatat wisuda ini merupakan wisuda terbesar sejak PeTIK berdiri di tahun 2010. Wisuda dihadiri oleh para wisudawan, orang tua, para muzakki, dan Pembina YBM PLN.

Acara berlangsung penuh hikmat dengan diiringi lantunan ayat suci al-qur'an dan penampilan seni dari perwakilan wisudawan. Selain itu, di acara tersebut juga diputarkan video perjalanan dan pencapaian PeTIK selama kurang lebih 7 tahun berdiri. Di wisuda kali ini terdapat 5 wisudawan terbaik, yang mana sebagai apresiasi, terbaik 1 – 3 masing-masing akan mendapatkan 1 unit laptop dan beasiswa melanjutkan jenjang pendidikan S1, sedangkan untuk terbaik 4-5 akan mendapatkan beasiswa melanjutkan jenjang pendidikan S1.

PeTIK merupakan pesantren yang dibangun di tahun 2010 di Depok, Jawa Barat, oleh YBM PLN untuk memberikan bantuan secara cuma-cuma kepada para pemuda muslim Indonesia yang berasal dari keluarga kurang mampu namun memiliki potensi dan semangat belajar tinggi. Para Santri di PeTIK mendapatkan pendidikan TIK



(Teknologi Informasi dan Komunikasi), ilmu-ilmu agama, dan pelatihan soft skill dalam kewirausahaan. Semua itu ditempuh dalam waktu pendidikan 1 tahun dan setara D2.

Dengan begitu, PeTIK diharapkan bisa melahirkan para pemuda muslim yang berwawasan teknokrat, berakhlak mulia, berjiwa wirausaha dan pada akhirnya mampu memutus rantai kemiskinan minimal di keluarganya.

Sampai dengan angkatan ke-5 ini, sudah 134 mahasantri yang menjadi alumni. Mereka banyak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, bahkan sudah banyak yang diterima di tempat kerja yang bagus.

Penyampaian dongeng dan ceramah yang Islami sangat menarik bagi anak-anak. ”



Ramadhan Penuh Cinta Untuk Yatim Dhuafa

JAKARTA – Bertempat di Auditorium PLN Kantor Pusat, YBM PLN mencurahkan cinta untuk anak yatim dan dhuafa (7/6). Sebanyak 1000 anak yatim dan dhuafa dari 60 yayasan yang tersebar di JABODETABEK diundang, masing-masing anak mendapatkan santunan Rp 250 ribu dan berbuka puasa bersama. Total santunan yang diberikan dalam program ini sebesar Rp 250 juta.

Selain santunan, anak-anak diajak mendengar-

kan dongeng islami yang disampaikan oleh Kak Iman dari Dongeng Ceria Manajemen dan ceramah singkat dari Ust. Zainuddin Musaddat. Dengan penyampaian dongeng dan ceramah yang sangat menarik serta penuh dengan nilai-nilai ajaran Islam, anak-anak sangat menikmati dan dengan khidmat mendengarkannya.

Hadir dalam acara ini Syamsul Huda selaku Pembina YBM PLN sekaligus Direksi PLN, didampingi oleh Pengurus YBM PLN dan beberapa muzakki PLN.

Dalam sambutannya, Syamsul Huda sangat mendukung program menyantuni anak yatim dhuafa, selain karena tuntunan agama, mereka adalah asset bangsa yang harus terus diperhatikan dan dijaga hingga mereka tumbuh menjadi generasi yang bermanfaat bagi bangsa dan agama.

Program ini merupakan wujud kepedulian pegawai muslim PLN melalui YBM PLN kepada saudara-saudara yang membutuhkan. Mereka dengan rela hati menzakatkan 2.5% penghasilannya setiap bulan melalui YBM PLN.

Selain itu, program ini dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama antara YBM PLN dengan para muzakki. YBM PLN memberikan kesempatan kepada mereka untuk mendaftarkan anak-anak yatim untuk diberikan santunan di program ini.

Memberikan kebahagiaan kepada para guru ngaji dan menjadi berkah untuk para muzakki.

”

Ramadhan Menjadi Berkah Bersama Guru Ngaji

"Saya sangat berterimakasih kepada YBM PLN yang sudah peduli kepada kami para guru ngaji yang berpenghasilan tidak seberapa ini, semoga para muzakki YBM PLN senantiasa diberikan keberkahan atas rejekinya" ucap Sarman, salah satu guru ngaji penerima manfaat, dengan raut wajah bahagia.

YBM PLN memaknai Ramadhan 1439 H dengan mengadakan buka bersama dan menyantuni para guru ngaji dalam Program Ramadhan Bersama Guru Dan Ustadz (1/6). Sebanyak 1000 guru ngaji sebagai penerima manfaat dengan antusias berkumpul di Kafila Sport Center, Jakarta.

Guru ngaji yang menjadi penerima manfaat adalah para guru yang dengan keterbatasan ekonomi namun tetap semangat mengabdikan dirinya untuk mengajar. Mereka berpenghasilan tidak lebih dari Rp 1.050.000 dan sudah mengajar minimal 1 tahun. Ada yang mengajar di pesantren, madrasah, masjid, sampai dengan yang keliling dari satu rumah ke rumah yang lain.

YBM PLN memberikan bantuan kepada setiap guru berupa santunan uang tunai Rp 500.000 dan uang transport Rp 50.000. Bantuan tersebut adalah wujud kepedulian dan penghargaan para muzakki PLN kepada para

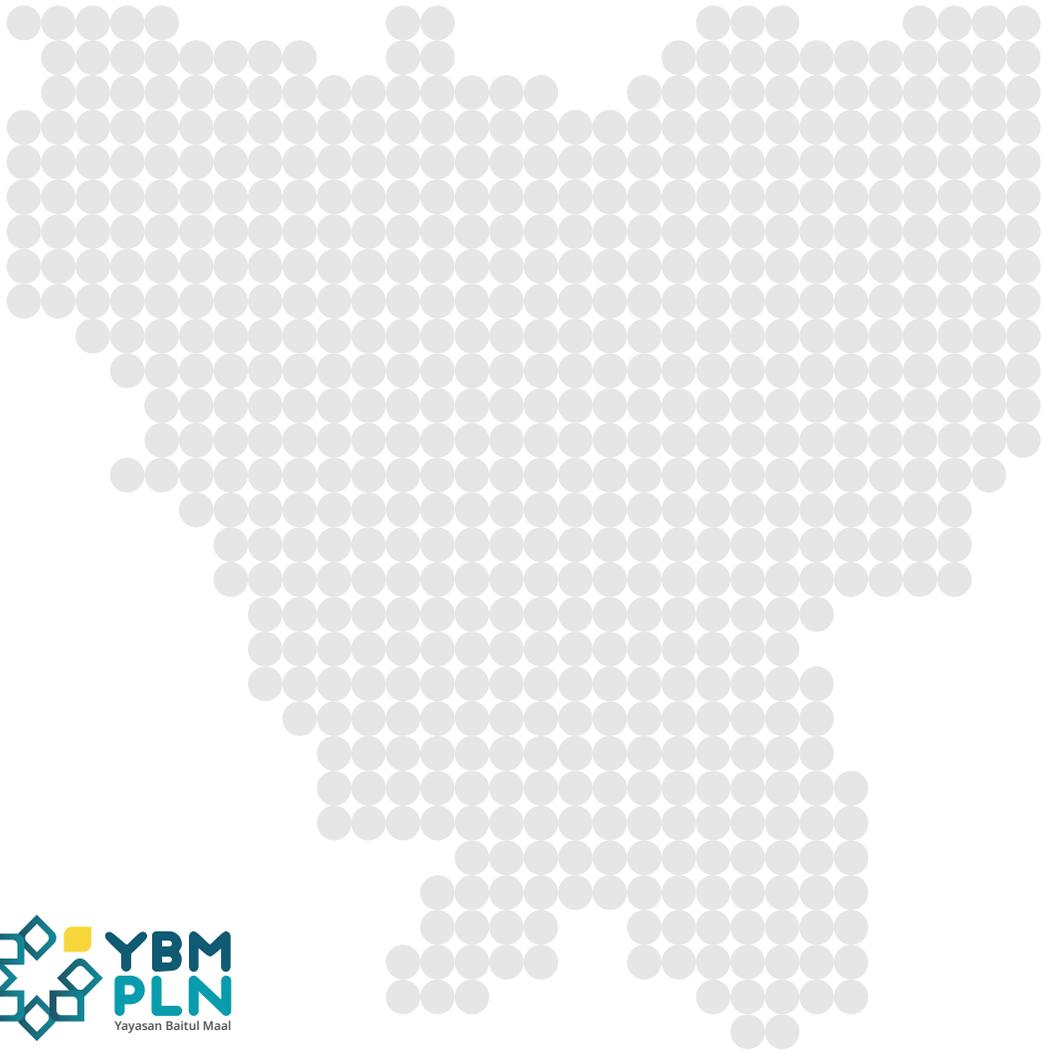


guru ngaji yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan al-quran kepada ummat.

Dengan bantuan ini diharapkan dapat memberikan kebahagiaan kepada para guru ngaji dan menjadi berkah untuk para muzakki YBM PLN dan segenap keluarga besar PT PLN (persero).



Mereka adalah asset bangsa yang harus terus diperhatikan dan dijaga hingga mereka tumbuh menjadi generasi yang bermanfaat bagi bangsa dan agama.



Gd. PLN Pusat Jl Trunojoyo Blok M I/No 135
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12160
Telp : 021-7261122 ext. 1574
Email : ybm@pln.co.id

